

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan mengenai pemantauan dan pengarahannya diatur dalam Nomor 90/M-DAG/PER/12/2014. Peraturan ini dirancang untuk memberikan keamanan usaha bagi para pelaku ekonomi serta mendorong kelancaran distribusi barang yang diperdagangkan baik di dalam negeri maupun internasional. Selain itu, peraturan ini juga mencakup ketentuan mengenai registrasi dan pendaftaran gudang, klasifikasi dan spesifikasi teknis gudang, serta sistem informasi yang terintegrasi untuk memantau pergerakan barang. Semua ini diharapkan dapat menciptakan sistem distribusi yang lebih baik, meningkatkan daya saing produk dalam negeri, dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam melaksanakan pengaturan dan pelatihan gudang, pedoman pada ketentuan pasal 15 ayat (4) dan 17 ayat (3) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pergudangan memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku, yang mempengaruhi proses pengadaan dan distribusi barang secara lebih efisien dan terstruktur. Dengan adanya penataan yang tepat akan memungkinkan pemantauan dan pengawasan yang lebih efektif oleh pihak yang berwenang, sehingga dapat mengurangi potensi penyimpangan dan memastikan keamanan serta keutuhan barang yang disimpan di gudang-gudang tersebut.

Aspek terpenting dalam bisnis adalah gudang. Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai barang yang dibutuhkan, baik untuk keperluan pribadi maupun industri, dalam jumlah besar. Menurut Zaroni (2017), gudang merupakan bagian krusial dalam rantai pasok modern. Peran utama gudang adalah mengirimkan produk secara efektif ke tahap berikutnya dalam rantai pasokan tanpa menyebabkan kerusakan atau perubahan pada bentuk asli produk. Gudang memegang peranan vital dalam memastikan semua barang yang disimpan tetap dalam kondisi baik dan siap digunakan atau dikirim saat dibutuhkan. Sebagai pusat distribusi, gudang harus dikelola dengan baik untuk menjamin efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Hal ini perlu dilakukan dengan baik untuk menjaga kualitas barang yang di simpan di gudang agar tidak terjadi kerusakan, Faktor yang berkaitan dengan tata cara penempatan barang yang harus sesuai dengan kondisi barang untuk meminimalkan kerusakan barang dan memaksimalkan ruang penyimpanan dengan kondisi gudang. Barang yang di simpan di gudang harus sesuai dengan kondisi gudang karna mempengaruhi kualitas barang yang berada di gudang atau *warehouse*. (Bimanta, 2022) Pergudangan melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari menerima, mencatat, memasukkan, menyimpan, mengelola, memelihara, mendistribusikan, serta diakhiri dengan penyusunan laporan tanggung jawab pengelola gudang, pergudangan melibatkan kontrol dan manajemen menyeluruh terhadap barang-barang di gudang.

Beberapa masalah umum yang sering ditemui di gudang termasuk kesulitan mencari barang dan melakukan aktivitas pergerakan barang. Sebagian besar masalah ini biasanya disebabkan oleh sistem penyimpanan yang tidak efisien, yang memerlukan waktu lama untuk pengangkutan barang dan akhirnya meningkatkan biaya pengangkutan material. Oleh karena itu, tujuan dari perancangan denah adalah untuk mengoptimalkan jarak arus barang dari satu tempat ke tempat lain sekaligus memaksimalkan penggunaan ruang sebagai lokasi penyimpanan beras dan produk lainnya di gudang. Area gudang harus dimanfaatkan dengan kapasitas yang cukup untuk menampung berbagai jenis barang secara efisien. Perancangan tata ruang yang baik memiliki fungsi strategis karena menentukan kelangsungan operasional Perum BULOG dalam jangka panjang. Dengan *layout* yang dirancang secara optimal, aliran barang di dalam gudang menjadi lebih lancar, mengurangi waktu dan biaya dalam penanganan material, serta meningkatkan produktivitas (Arifin & Tri, 2019).

Barang-barang yang akan disimpan di gudang harus ditata dengan baik untuk menghindari dan meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan. Selain itu, penyimpanan barang di gudang harus memperhatikan keamanan, perawatan, kebersihan, kemudahan penghitungan persediaan, serta kelancaran proses bongkar muat. Penerapan metode penyimpanan yang efisien dan sistem manajemen gudang yang tepat memberikan dampak signifikan terhadap operasional dan kelancaran arus barang, yang pada akhirnya mendukung seluruh aktivitas operasional. Selain itu, penggunaan cara penyimpanan yang tepat dapat mengoptimalkan kapasitas gudang yang tersedia (Hernawan, dkk, 2022).

Terdapat dua metode utama yang digunakan untuk penyimpanan beras di Gudang Tambak Aji Semarang, yaitu metode konvensional dan non-konvensional. Dalam metode konvensional, beras disimpan di atas pallet dengan sistem kunci 5, 7, atau 8 untuk memastikan kestabilan tumpukan dan keselamatan pekerja di gudang. Metode ini telah teruji dan menjadi standar dalam industri penyimpanan beras untuk menjamin stabilitas dan keamanan stok. Sementara itu, Perum BULOG juga menerapkan metode penyimpanan inkonvensional yang mengadopsi inovasi teknologi penyimpanan hermetik, salah satu teknik yang digunakan adalah teknik *CO2 stack*, di mana gas karbon dioksida disemprotkan ke tumpukan beras untuk mengurangi kadar oksigen dan menghambat pertumbuhan serangga dan mikroorganisme yang dapat merusak stok.

Secara umum, gudang di lingkungan Perum BULOG dibagi menjadi tiga model, yaitu A, B, dan C, sesuai dengan Pasal 73/5 Peraturan Gudang. Gudang Tambak Aji Semarang masuk dalam kategori tipe A dengan kapasitas penyimpanan 3.500 ton. Sistem dan prosedur penyimpanan di gudang ini diatur dalam Pengelolaan Gudang di Lingkungan Badan Urusan Logistik (BULOG) berdasarkan Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-02/DP300/02/2022 tentang Manajemen Pergudangan, maka perlu dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terkait dengan kegiatan pergudangan, sehingga dihasilkan tata cara pengelolaan barang di Gudang yang sesuai dengan kondisi Perusahaan.

Penyimpanan barang BULOG di Semarang, Jawa Tengah, terdiri dari 4 gudang yang tersebar di beberapa lokasi strategis, yaitu Gudang BULOG Mangkang Kulon, Gudang BULOG Tambak Aji, Gudang BULOG Randu Garut, dan Gudang BULOG Pabelon. Masing-masing gudang memiliki fungsi dan peran spesifik untuk mendukung kelancaran operasional penyimpanan dan distribusi bahan pangan. Gudang Tambak Aji, yang berada di bawah naungan Perum BULOG Kantor Cabang Semarang, memiliki total 6 unit gudang dengan berbagai fungsi yang spesifik. Gudang ini terdiri dari 2 unit gudang penyimpanan stok persediaan beras PSO (*Public Service Obligation*), 1 unit gudang penyimpanan beras komersial dan Minyakita, 1 unit gudang penyimpanan gula Maniskita, 1 unit gudang iPanganDotCom, 1 unit gudang penyimpanan karung.

Gudang Tambak Aji merupakan salah satu fasilitas penyimpanan beras yang terletak di Semarang dan berfungsi sebagai tempat penyimpanan utama untuk beras impor. Berdasarkan data tahun 2023, gudang ini menerima beras dari berbagai negara seperti Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Beras yang disimpan di Gudang Tambak Aji terdiri dari beras medium dengan kadar 15% dan memiliki logo BULOG. Beras ini dikemas dalam karung 50 kg dengan label PSO LN, yang menunjukkan bahwa produk ini merupakan beras impor yang disubsidi untuk keperluan logistik nasional. Fasilitas ini memainkan peran penting dalam memastikan ketersediaan stok beras nasional, terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan di wilayah Indonesia.

Dengan adanya penyimpanan beras impor di Gudang Tambak Aji, diharapkan kestabilan harga dan ketersediaan beras dapat terjaga, terutama saat produksi dalam negeri tidak mencukupi permintaan. Secara operasional, Gudang Tambak Aji dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai untuk penyimpanan beras dengan perhitungan yang banyak dan waktu yang lama, sehingga kualitas beras tetap terjaga hingga didistribusikan ke pasar-pasar lokal.

Data stok beras masuk di Komplek Pergudangan Tambak Aji untuk tahun 2023 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam jumlah beras yang diterima dari berbagai negara asal, seperti Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Hal ini memiliki dampak yang besar terhadap tata letak penyimpanan di gudang, terutama jika ruang penyimpanan terbatas dan jumlah barang yang keluar tidak sebanding dengan yang masuk. Berikut adalah data stock beras masuk di satu tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Data Stock Beras Masuk Tahun 2023

	Bulan	Negara Asal Produk (15% Logo BULOG 50 Kg PSO LN)			Grand Total
		Beras Medium Myanmar	Beras Medium Thailand	Beras Medium Vietnam	
Kompleks Pergudangan Tambak Aji	Mei			599.250,00	599.250,00
	Juni		178.200,00		178.200,00
	Juli		1.714.100,00	339.600,00	2.053.700,00
	Agustus		492.100,00	744.350,00	1.266.450,00
	September		748.100,00	498.150,00	1.246.250,00
	Oktober		5.300,00	1.234.650,00	1.239.950,00
	Desember	991.650,00			991.650,00
Grand Total		991.650,00	3.137.800,00	3.446.000,00	7.575.450,00

Sumber: Dokumen Perum BULOG, 2023

Tabel "Data Stock Beras Masuk Tahun 2023" di Kompleks Pergudangan Tambak Aji menunjukkan distribusi bulanan beras yang masuk dari tiga negara, yaitu Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Total keseluruhan beras yang masuk sepanjang tahun 2023 adalah 7.575.450 kg atau 178,2 Ton. Dari jumlah tersebut, beras yang berasal dari Myanmar sebanyak 991.650 kg, dari Thailand sebanyak 3.137.800 kg, dan dari Vietnam sebanyak 3.446.000 kg. Bulan dengan pemasukan beras tertinggi adalah bulan Juli, dengan total 2.053.700 kg, Dominasi terbesar dalam pemasukan beras adalah dari Vietnam dengan total 3.446.000 kg sepanjang tahun. Tabel ini memberikan gambaran yang jelas tentang variasi dan volume pemasukan beras di Pergudangan Tambak Aji sepanjang tahun 2023.

Kapasitas Penyimpanan yang Terbatas Data menunjukkan adanya volume stok beras yang cukup besar, terutama dari bulan Juli hingga Desember. Jumlah ini bisa menyebabkan ruang penyimpanan menjadi cepat penuh jika kapasitas gudang tidak memadai. Gudang dengan kapasitas penyimpanan yang kecil akan kesulitan menampung jumlah beras yang masuk dalam jumlah besar, terutama pada puncak-puncak tertentu seperti bulan Juli dan Desember. Kesesuaian Tata Letak dengan Volume Barang Dengan adanya lonjakan volume beras masuk, tata letak penyimpanan harus diatur sedemikian rupa agar dapat menampung beras secara efisien. Jika ruang penyimpanan kecil, diperlukan strategi penataan yang baik agar tidak terjadi penumpukan yang bisa mengganggu operasional. Dalam menghadapi tantangan tata letak penyimpanan yang belum stabil karena ruang penyimpanan yang kecil dan volume beras yang masuk besar serta jarang keluar.

Penyimpanan bahan pangan di Perum BULOG ini merupakan tanggung jawab bersama antara kepala gudang, staf administrasi gudang, dan staf operasional gudang. Setiap pihak memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses penyimpanan berjalan dengan lancar dan efisien. Dalam pengaturan penyimpanan di gudang, barang disusun sesuai dengan karakteristiknya untuk menjaga keteraturan dan menghindari pencampuran yang bisa merusak kualitas bahan pangan. Pengelompokan barang persediaan di setiap gudang diperlukan agar penyimpanan menjadi lebih teratur dan spesifik, yang pada gilirannya memudahkan dalam kegiatan keluar masuk barang.

Hal ini juga membantu dalam mengurangi risiko kerusakan dan cacat, serta memastikan bahwa bahan pangan selalu dalam kondisi yang baik dan siap untuk didistribusikan sesuai kebutuhan. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memastikan bahwa setiap produk yang disimpan dapat diakses dengan cepat dan mudah, yang sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan dan memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu. Kepala gudang bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan proses penyimpanan dan memastikan bahwa semua prosedur diikuti dengan benar. Staf administrasi gudang memainkan peran penting dalam pencatatan dan pemantauan stok, memastikan bahwa data persediaan selalu akurat dan up-to-date. Sementara itu, staf operasional gudang bertanggung jawab langsung dalam penanganan fisik barang, mulai dari penerimaan hingga penyimpanan dan pengeluaran barang. Kerjasama yang baik antara ketiga pihak ini adalah kunci untuk mencapai manajemen penyimpanan yang efektif dan efisien di Perum BULOG.

Selain itu, penyimpanan barang di gudang Perum BULOG gudang Tambak Aji cabang Semarang juga mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimana pengelolaan barang di gudang harus dilakukan dan diatur secara optimal guna mencegah atau menekan sekecil mungkin timbulnya kerusakan atau kerugian barang yang ada di dalam gudang. Meskipun persediaan beras di Perum BULOG gudang Tambak Aji Cabang Semarang selalu tersedia, tidak semua persediaan tersebut akan dijual. Pemerintah telah meminta semua cabang Perum BULOG dan harus memiliki persetujuan penjualan, termasuk Perum BULOG Cabang Semarang, untuk menyediakan persediaan darurat beras, minyak, tepung, gula. Hal ini bertujuan agar jika terjadi lonjakan harga bahan pokok, Perum BULOG Cabang Semarang masih dapat memenuhi permintaan konsumen dengan harga normal. Untuk menghindari kekurangan persediaan di gudang.

Menurut informan, penyusunan beras yang ditumpuk secara berlebihan mempersulit penanganan dalam pembasmian hama pada beras, sehingga menyebabkan penyusutan dan penurunan kualitas beras. Tata letak penyimpanan yang belum optimal di Gudang Perum BULOG Tambak Aji ini menjadi salah satu penyebabnya. Ketidakteraturan dalam pengaturan gudang dapat berujung pada rendahnya efisiensi operasional dan kekurangan keteraturan, yang berpotensi merugikan keseluruhan proses penyimpanan dan distribusi. Oleh karena itu, untuk mencegah dampak negatif tersebut, sangat penting bagi gudang untuk memiliki tata letak yang teratur dan aman, sehingga meningkatkan efisiensi dan menjaga kualitas barang yang disimpan.

Dari uraian latar belakang masalah sebelumnya, terlihat bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh Perum BULOG gudang Tambak Aji cabang Semarang adalah tata letak yang tidak optimal dikarenakan penyusunan beras yang ditumpuk secara berlebihan sehingga memperlambat akses dan waktu pengambilan sehingga menyebabkan penurunan kualitas barang di gudang Perum BULOG Tambak Aji. Seharusnya perusahaan dapat memperketat pada Standar Operasional Prosedur (SOP) penyimpanan beras. Ketinggian beras yang seharusnya ditumpuk perlu dipertimbangkan dengan hati-hati untuk menghindari masalah tata letak yang tidak optimal di gudang. Idealnya, tumpukan beras sebaiknya tidak melebihi ketinggian yang aman dan mudah dijangkau oleh petugas penyimpanan.

Maka dari itu, penumpukan beras harus sangat diperhatikan untuk mencapai penyimpanan yang lebih efisien dan efektif. Dengan memperhatikan cara beras disusun, termasuk ketinggian tumpukan dan distribusi ruang yang optimal di dalam gudang, dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, memperhatikan penumpukan beras secara seksama tidak hanya menguntungkan dalam menghindari masalah efektivitas tata letak dan faktor yang tidak optimal, tetapi juga memberikan manfaat besar dalam mengoptimalkan pengelolaan stok dan menjaga kualitas produk yang disimpan. Dengan menelaah pertimbangan alasan yang diuraikan penulis, peneliti mengusulkan judul Tugas Akhir ini adalah **“EFEKTIVITAS TATA LETAK PENYIMPANAN BERAS DI GUDANG TAMBAK AJI PERUM BULOG KANTOR CABANG SEMARANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dirumuskan dua pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas tata letak penyimpanan beras di gudang Tambak Aji Perum BULOG kantor cabang Semarang?
2. Apa saja faktor-faktor kendala dalam tata letak penyimpanan beras di gudang Tambak Aji Perum BULOG kantor cabang Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 4.2.1 Mendeskripsikan efektifitas tata letak penyimpanan beras di gudang Tambak Aji Perum BULOG kantor cabang Semarang.
- 4.2.2 Mendeskripsikan faktor-faktor kendala dalam tata letak penyimpanan di gudang Tambak Aji Perum BULOG kantor cabang Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan atau pengetahuan peneliti tentang efektivitas penyimpanan di gudang Tambak Aji Perum BULOG kantor cabang Semarang, yang akan berdampak pada pengelolaan keluar-masuk barang di gudang. Selain itu, peneliti mampu mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada saat masa perkuliahan, terutama dalam mata perkuliahan manajemen gudang

2. Bagi Program Studi

Tugas Akhir ini berpotensi memberikan kontribusi bagi Program Studi D-IV Manajemen dan Administrasi Logistik guna memperbaharui kualitas pembelajaran, serta dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa lain dalam menyusun Tugas Akhir

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan bisa memperbaiki tata letak atau Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai penyimpanan barang agar tertata dengan baik di gudang Tambak Aji Perum BULOG kantor cabang Semarang, agar proses penyimpanan berjalan lebih efektif dan teratur.